

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. DP3A Kota Bandung **Bertujuan** untuk memastikan hak-hak anak dipahami dan dipenuhi oleh masyarakat. Melalui Forum Anak, DP3A mengajak partisipasi aktif dari berbagai pihak, terutama anak-anak, untuk terlibat dalam kampanye melawan kekerasan dan perundungan, seperti melalui program "Bandung Zero Bullying". Namun, pencapaian tujuan ini masih terhambat oleh keterbatasan dana dan kurangnya komitmen antar dinas .
2. DP3A melibatkan berbagai pihak dalam **Perencanaan** pemenuhan hak anak, termasuk komunitas, instansi, dan anak-anak yang berpartisipasi dalam Musrenbang. Kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan pembangunan yang ramah anak serta memastikan setiap kegiatan DP3A berjalan lancar melalui koordinasi yang matang dengan APSAI dan instansi terkait .
3. **Pesan** DP3A menyampaikan pesan-pesan tentang hak anak melalui media sosial, radio, dan alat peraga. Pesan yang disampaikan dirancang ramah anak dengan menggunakan bahasa, suara, dan gambar yang mudah dipahami. Program seperti "Abah Cekatan" menjadi sarana efektif untuk mengedukasi dan mengajak anak-anak melawan kekerasan.
4. **Media** berperan penting dalam menyampaikan pesan Forum Anak Kota Bandung. DP3A memanfaatkan media cetak, elektronik, dan sosial, seperti TV Harmoni, RRI, Radio Sonata, Instagram, TikTok, Facebook, dan

YouTube. Media sosial memungkinkan interaksi dinamis, sementara kegiatan offline seperti permainan ular tangga menjangkau anak-anak tanpa akses gadget. Pendekatan campuran ini efektif dalam membangun hubungan dan memastikan pesan diterima dengan baik oleh anak-anak dan masyarakat.

5. DP3A menjalankan berbagai **Kegiatan** yang mendukung lingkungan ramah anak melalui program seperti Pusat Kreativitas Pelayanan Anak (P2AK) dan "Abah Cekatan". Program-program ini memanfaatkan media sosial dan permainan edukatif untuk menyebarkan informasi dengan dukungan aktif dari orang tua.

Dari kelima kesimpulan diatas berkaitan dengan pertanyaan makro mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melalui Forum Anak serta melalui Tujuan, Rencana, Pesan, Kegiatan, dan Media bisa dilihat meski tidak memiliki tolak ukur pasti, pihak DP3A Kota Bandung melalui Forum Anak dapat dianggap sebagai keberhasilan yang sudah tercapai dan dapat menyelesaikan sedikit dari banyaknya tugas mereka dari mulai tujuan untuk pemenuhan hak-hak anak, rencana yang matang dengan melibatkan banyak pihak serta pertimbangan, pesan yang berbentuk himbauan, ajakan dan peringatan. Kegiatan yang banyak serta bernilai positif dan media yang digunakan melalui offline dan online serta media digital lainnya.

5.2 Saran

1. DP3A perlu memperkuat komitmen antar dinas melalui pertemuan rutin dan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) untuk

mendukung program-program pemenuhan hak anak, termasuk alokasi dana yang lebih memadai. Ini akan mengurangi hambatan dalam pelaksanaan program seperti "Bandung Zero Bullying.

2. DP3A perlu menyusun proposal yang spesifik terkait kebutuhan dana untuk setiap program yang diusung, seperti kegiatan Forum Anak dan kampanye melawan kekerasan. Mengajukan proposal ini ke berbagai sumber, termasuk lembaga donor, CSR perusahaan, dan pemerintah pusat untuk mendapatkan dukungan pendanaan tambahan.
3. Melibatkan lebih banyak anak-anak dan komunitas dalam Musrenbang dengan mengadakan forum diskusi khusus untuk mereka, agar suara anak lebih terwakili dalam perencanaan pembangunan ramah anak. Juga, memastikan tindak lanjut dari masukan yang diberikan oleh anak-anak dalam perencanaan kota.
4. DP3A bisa lebih mengembangkan pesan edukatif ramah anak melalui kampanye media yang kreatif. Contohnya, menggunakan animasi dan konten interaktif di media sosial serta membuat aplikasi atau permainan edukatif tentang hak anak dan melawan kekerasan.
5. Memperluas penggunaan media sosial dengan melibatkan influencer atau tokoh anak yang memiliki pengaruh di kalangan anak-anak dan remaja. Selain itu, DP3A bisa menyelenggarakan kegiatan offline seperti workshop atau kompetisi terkait hak anak, yang dapat menarik lebih banyak anak untuk terlibat tanpa perlu akses ke gadget.
6. Mengadakan pelatihan rutin bagi orang tua dan guru untuk meningkatkan

pemahaman mereka tentang hak anak dan peran mereka dalam mendukung anak-anak melawan kekerasan dan perundungan. Ini bisa dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan kampanye digital yang disebarakan melalui saluran yang digunakan DP3A.